

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Prestasi Indonesia di bidang olahraga air akhir-akhir ini semakin menurun. Selama ini prestasi olahraga negara kita hanya mengandalkan cabang bulutangkis dan sepak bola di kompetisi internasional. Nama Indonesia pernah harum melalui para atlet renangnya di berbagai ajang kompetisi internasional. Dari data terakhir, Yessy V Yosaputra mampu meraih medali emas nomer 200 meter gaya punggung di SEA Games 2011. Pada tahun 2014, Ahmad Rijali memperoleh medali perunggu Asean PARA Games 100 m gaya bebas. Surabaya memiliki potensi dalam menghasilkan atlet yang nantinya bisa berprestasi untuk Indonesia di kompetisi internasional, termasuk untuk cabang olahraga renang, seperti Albert C. Susanto melalui PON XVI 2004. Di ajang tersebut, ia memperoleh 2 emas, 6 perak, dan 1 perunggu nomer 100 meter gaya kupu-kupu. Melalui Indonesia Open 2007 Felix C. Santoso membuktikan hal tersebut dengan memperoleh medali emas nomer gaya punggung.

Tabel 1.1 Tabel Perolehan Medali Indonesia Cabang Olahraga Renang

Pra Olimpiade	Emas	Perak	Perunggu	total
2005	11	4	3	18
2008	7	7	6	20
2009	9	8	3	20
2011	35	22	18	75
2014	36	16	12	64
2015	17	17	16	50

Sumber : Data Base & Statistik Prestasi PraOlympiyade Indonesia

Mengacu pada tabel di atas, terlihat adanya inkonsistensi dalam prestasi para atlit, akan tetapi dapat dilihat juga bahwa melalui olahraga air, Indonesia berpotensi untuk mengukir prestasi yang baik dan menjadikan cabang olahraga ini sebagai

pendulang prestasi di kancah internasional. Secara spesifik, Surabaya perlu untuk memiliki fasilitas yang memenuhi standar internasional untuk mendukung prestasi para atletnya. Menyikapi kebutuhan akan sarana olahraga berstandar internasional, Pemerintah Kota Surabaya membangun megaproyek Surabaya Sport Center (SSC) yang dikelompokkan di Kawasan Surabaya Barat. Selain bertujuan untuk meningkatkan prestasi di berbagai bidang olahraga, proyek ini diproyeksikan sebagai tuan rumah untuk kompetisi olahraga air baik skala nasional maupun internasional. Saat ini yang sudah dibangun adalah stadion olahraga sepak bola Gelora Bung Tomo dan sebuah gedung indoor (Surabaya Sport Center)

Kebutuhan akan stadion olahraga renang dan polo air di Surabaya ditujukan sebagai salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai tempat atau markas induk olah raga air cabang Jawa Timur, pusat untuk mewadahi pembinaan dan pelatihan atlet-atlet olahraga air Jawa Timur, serta tempat penyelenggaraan olah raga air yang meliputi: renang, renang indah, loncat indah, dan polo air yang bertaraf internasional.

Di Surabaya terdapat bangunan sejenis yaitu KONI yang terletak di Jl. Kertajaya Surabaya,. Bangunan ini memiliki banyak fasilitas olahraga, salah satunya olahraga renang yang memiliki 2 kolam renang yaitu kolam utama dan kolam kedua yang lebih kecil. Fasilitas olahraga air yang dihadirkan oleh KONI ini belum memenuhi standart Internasional Olympic Committee. Hanya terdapat dua kolam renang, satu kolam untuk kompetisi dan satu kolam untuk anak-anak/umum dengan ukuran yang lebih kecil. Sedangkan untuk loncat indah, selama ini team loncat indah berlatih di lokasi yang satu-satunya ada di Surabaya yaitu terletak di Graha Residen Surabaya.

Tabel 1.2 Tabel Kolam Renang di Surabaya

No	Kolam	Standar	Kapasitas	Pemilik	Alamat
1	K.R Koni	Nasional	500 orang	KONI	Kertajaya Indah Timur I No.4, Manyar Sabrangan
2	K.R Unesa	Nasional	300 orang	UNESA	Raya Lidah Wetan

No	Kolam	Standar	Kapasitas	Pemilik	Alamat
3	K.R Atlas	Nasional	50 orang	ATLAS	Jl.Dharmahusada Indah Barat III No.64-66,
4	K.R Manyar	Nasional	50 orang	Perum.Manyar	Jl.Manyar Tirtoyoso No.6-8
5	K.R Quen Victoria Club House	Nasional	50 orang	Victoria Club House	Jl.Kertajaya Indah Regency Blok H No.76-86
6	K.R Water Park Kenjeran	Nasional	500 orang	PT. Granting Jaya	Jl.Kenjeran Raya
7	K.R Atom	Nasional	200 orang	Swasta	Jl. Ps. Atom
8	K.R Wisata Bukit Mas	Nasional	50 orang	Perum. Bukit Mas	Jl.Raya Menganti
9	K.R Graha Family	Nasional	50 orang	Perum. Graha Family	Raya Golf Graha Family
10	K.R Gwalk Citraland	Nasional	50 orang	Perum. Citraland	Jl. Puri Widya Kencana No.1
11	K.R Graha Residence	Nasional	200 orang	Perum. Graha Resident	Jl. Raya Darmo Harapan no 1
12	K.R Plasa Marina	Nasional	50 orang	PT. Plasa Marina	Jl. Margerejo Indah Utara 98
13	K.R Purimas	Nasional	50 orang	Perum Purimas	Jl.Raya Gunung Anyar

Sumber : analisis penulis , 2018

Ide untuk mengembangkan fasilitas olahraga air di Koni tentu ada, namun melihat lokasi serta lahan yang tidak mendukung atau kurang. Sehingga, jika tetap ingin mengembangkan fasilitas olahraga air di sana, hasilnya akan kurang

maksimal. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa Koni Surabaya terdiri dari banyak fasilitas olahraga seperti, basket, lari, kolam renang, panjat tebing dan lainnya. Tidak adanya spesifikasi pada sebuah fasilitas olahraga air sehingga perlu untuk menghadirkan rancangan yang lebih terfokus pada sebuah fasilitas lengkap sesuai standart IOC.

Fasilitas ini yang nantinya akan menjadi salah satu kebanggaan kota Surabaya sebagai kota atlet. Hal ini juga sejalan dengan visi pemerintah melalui slogannya “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” dan dari pemerintah kota Surabaya melalui RDTRK pasal 49 yang menjelaskan untuk pembangunan fasilitas olahraga baru skala kota. Direncanakan untuk dibangun pada kawasan stadion di kecamatan Pakal di wilayah UP.XII Sambikerep. Surabaya sendiri, sejak tahun 2005, mencanangkan slogan ‘Surabaya bangkit menuju kota atlet’ yang digagas mantan ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia setempat, Alisjahbana Sitepu.

Berkaitan dengan ide dan tujuan ini maka perlu untuk menambah sarana penyedia fasilitas olahraga air yang dapat menghasilkan bibit atlet berprestasi dan mengharumkan nama bangsa. Oleh karena itu maka dibutuhkan sebuah rancangan fasilitas olahraga air yang dapat menghasilkan bibit atlet berprestasi dan menjadikan sebuah ikon baru di kota Surabaya. Secara spesifik, sebuah rancangan Stadion Olahraga Renang dan Polo Air yang berstandar internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut :

- Bagaimana menghasilkan fasilitas olahraga air yang sesuai standart IOC (International Olympic Committee)?
- Bagaimana menghadirkan fasilitas olahraga air yang terfokus dan dapat menjadi sebuah ikon baru di kota Surabaya?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berikut merupakan tujuan dari perancangan Stadion Olahraga Renang dan Polo Air di Surabaya :

- Menghasilkan rancangan berupa fasilitas olahraga air yang mampu menunjang aktifitas untuk menyalurkan bakat atlet olahraga air serta menjawab kebutuhan para atlet olahraga air akan fasilitas tersebut di Surabaya.
- Dengan perancangan ini, diharapkan kota Surabaya dapat mempunyai fasilitas khusus di bidang olahraga renang dan polo air yang juga dapat digunakan untuk turnamen berskala internasional.
- Melahirkan juara-juara baru dari Indonesia, khususnya di Surabaya, dalam kancah internasional.
- Menjadi pusat pembinaan dan pelatihan bagi atlit-atlit di cabang olahraga renang dan polo air.

Sasaran perencanaan pengadaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- Untuk atlet maupun masyarakat segala kalangan yang berada di kota Surabaya maupun yang berada di sekitar Surabaya.
- Untuk membantu pemerintah menyiapkan konsep perancangan stadion olahraga renang dan polo air bertaraf internasional di Surabaya

### **1.4 Batasan dan Asumsi**

Terdapat batasan dan asumsi dalam perancangan bangunan stadion olahraga renang dan polo air di Surabaya ini, antara lain:

- Batasan objek rancangan stadion olahraga air ini adalah sebagai tempat atau wadah untuk membantu Indonesia dalam mencari atlet-atlet baru di olahraga renang dan polo air yang berkualitas internasional. Sehingga bentuk rancangan akan secara khusus dikondisikan bagi kepentingan dua cabang olahraga tersebut.

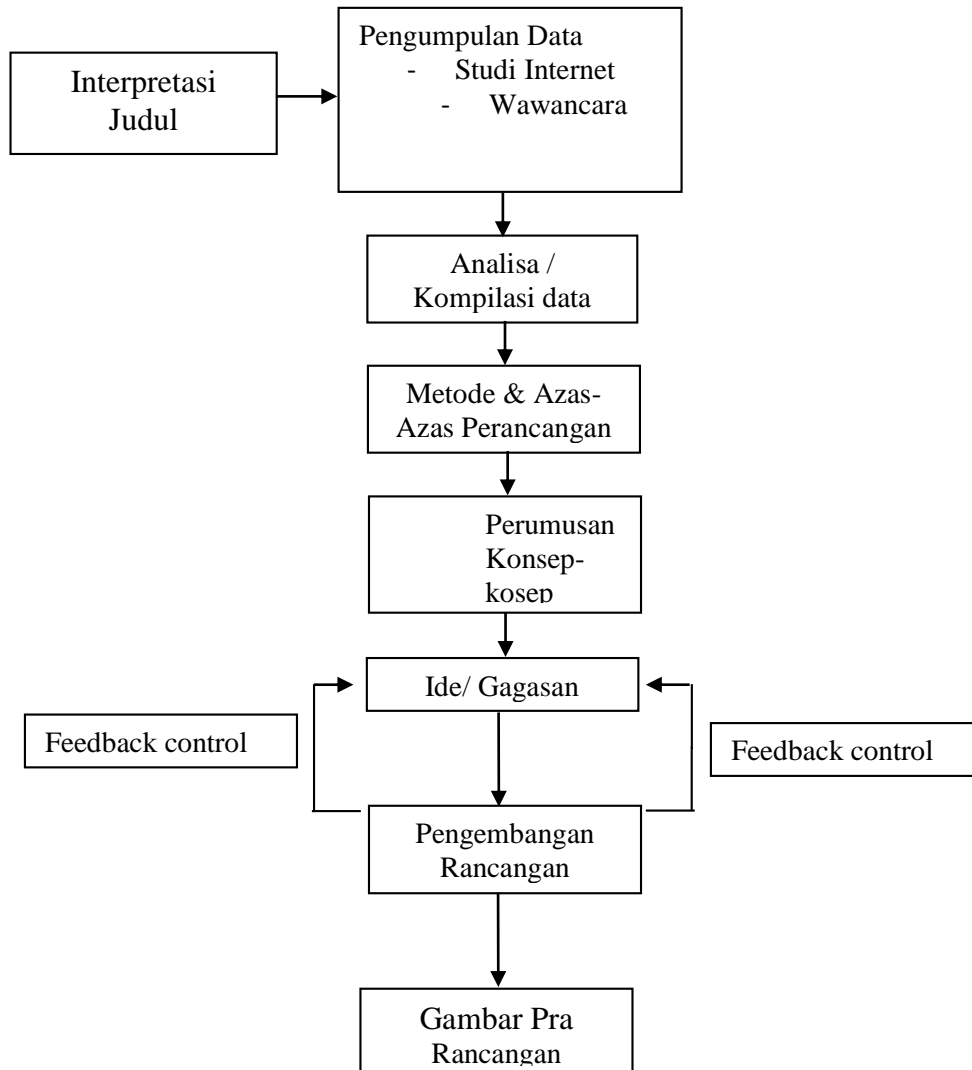
- Stadion ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan kualitas atlet-atlet muda yang berprestasi dan atlet-atlet yang kurang mampu namun memiliki prestasi yang bagus, serta pengembangan kemampuan dari para atlet yang ada.
- Bangunan ini terletak di Surabaya sehingga diasumsikan sebagai bangunan milik Pemkot Surabaya.

### **1.5 Tahapan Perancangan**

Dalam perancangan Stadion Olahraga Renang dan Polo Air ini terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan. Metode-metode yang digunakan berfungsi untuk mendapatkan data dan mengolahnya sebagai bagian dari perancangan.

- Metode pengumpulan data  
Mencari dan mengumpulkan data literatur maupun lapangan yang berhubungan dengan judul yang dipakai. Data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut digunakan untuk membantu dalam tahap analisa.
- Metode Dokumentasi  
Yakni melengkapi penelitian dan pengamatan dengan data-data yang diperoleh dari objek itu sendiri.
- Metode Observasi  
Yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada lingkungan yang ada untuk melengkapi konsep-konsep dan asas perencanaan awal.

Secara spesifik metode-metode dalam perancangan dapat dilihat dalam bagan di bawah:



Bagan 1.1 Urutan Tahapan Perancangan  
Sumber : analisa pribadi,2018

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika menyusun kerangka laporan yang dimulai pada bagian awal sampai bagian isi. Bagian isi yang mewakili sebuah laporan ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

## BAB I. Pendahuluan

Bab ini merupakan pembuka laporan, yang merupakan uraian tentang latar belakang perancangan, maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan dan sistematika laporan

## BAB II. Tinjauan Objek Perancangan

- Tinjauan Umum

Membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan perancangan, meliputi: pengertian judul, studi perancangan sejenis, persyaratan pokok perancangan dan kepemilikan proyek.

- Tinjauan Khusus

Membahas tentang sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan perancangan, meliputi: batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang dan pengelompokan ruang.

## BAB III. Tinjauan Lokasi Perancangan

Membahas tentang lokasi berdirinya stadion olahraga renang dan polo air, meliputi: latar belakang pemilihan lokasi, pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi (aksesibilitas, potensi bangunan sekitar dan infrastruktur kota)

## BAB IV. Analisa Perancangan

Membahas tentang analisa site yang nantinya akan dipergunakan untuk merancang kebutuhan ruang apa saja yang dibutuhkan, program ruang, sirkulasi, zoning, bentuk, tampilan dan main entrance

## BAB V. Analisa Tema

Membahas tentang tema dan metode yang akan digunakan pada rancangan Stadion Olahraga Renang dan Polo Air di Surabaya.